

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel penerapan e-SPT (X1), Variabel pengetahuan perpajakan (X2) terhadap Variabel kepatuhan wajib pajak (Y) di SMP Negeri 4 Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yakni sebanyak 59 orang responden dari SMP Negeri 4 Surabaya.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kuantitatif (*quantitative research*) dengan penelitian korelasi (*Correlational Research*). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dan diuji secara parsial.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Penerapan e-SPT secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dan dari hasil penelitian diindikasikan bahwa masih ada wajib pajak yang ada di SMP Negeri 4 Surabaya yang masih kesulitan untuk menghitung dan/atau melaporkan pajak. Semakin baik pemahaman wajib pajak terhadap sistem administrasi pajak, maka semakin meningkat pula tingkat kepatuhan wajib pajak pribadi. Sedangkan untuk pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pribadi. Dari hasil penelitian diindikasikan bahwa wajib pajak yang ada di SMP Negeri 4 Surabaya mayoritas sudah memahami dengan baik dasar-dasar pengetahuan perpajakan yang ada di Indonesia. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Penerapan e-SPT, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi.

ABSTRACT

This research aimed to analyse whether there was effect of the implementation of e-SPT and taxation knowledge on the taxpayers compliance of SMPN 4, Surabaya. While, the population was 59 respondents of SMPN 4, Surabaya. While, the population was 59 respondents of SMPN 4, Surabaya.

The research was quantitative-correlative. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression and partially tested.

The reaserch result concluded the implementation of e-SPT, partially, did not have positive effect on the tax payers compliance of SMPN 4, Surabaya. It meant, there was still taxpayers who had difficulties in tax counting and reporting. The better the understanding of taxpayers would be. While, the taxation knowledge, in partially, had positive effect on the personal tax payers. As the conclusion, the taxpayers of SMPN 4, Surabaya in overall had well-understood with the principles of taxation knowledge was, the higher the compliance of taxpayers would be.

Keywords: implementation of e-SPT, tax knowledge, personal taxpayer compliance.

